

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Ali Akbar. *Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi*. Fakultas Ilmu Komunikasi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH. 2018
2. Adli Ahdiyati, *Kekerasan Verbal di Konten Youtube Indonesia Dalam Perspektif Kultivasi*. Pascasarjana Universitas Indonesia. 2020
3. Finna Prima Handayani dan Ika Merdekawat, *Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten “Eksklusif Digital” Kompas TV*. Universitas Padjadjaran. 2019
4. Rahmadina, *STRATEGI PENGELOLAAN AKUN YOUTUBE HOTMAN PARIS SHOW*. Prodi Ilmu Komunikasi UMB
5. Aditya Parbowo, *MANAJEMEN PRODUKSI CHANNEL YOUTUBE FEBRI FEGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KONTEN GAMING DI MEDIA YOUTUBE*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2021

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Metode
Ali Akbar	EFEKTIFITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI	Kualitatif

Hasil Penulisan	<p>Bahwa dalam penelitian yang dibahas terkait penyebaran informasi yang membuat youtube menjadi salah satu media yang banyak digunakan masyarakat serta mencari tahu hambatan apa yang di kelola oleh Serambi on Tv dalam perannya mengelola informasi di youtube untuk melihat bagaimana keefektifan YouTube sebagai media penyebaran informasi yang digunakan pada channel berita Serambi on TV. Berangkat dari latar belakang yang dibahas dalam penelitian tersebut disini penulis melihat kegunaan dalam penelitian tersebut yakni memberitahukan kepada publik terkait penyebaran informasi yang akan dikelola channel serambi on tv di youtube terkait konten yang mereka kelola, hal tersebut berguna untuk suatu publik yang akan menggunakan youtube sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang dimiliki.</p>
------------------------	---

Penelitian Terdahulu		
Penulis	Judul	Metode
Adli Ahdiyati	Kekerasan Verbal di Konten Youtube Indonesia Dalam Perspektif Kultivasi	Studi literatur Komprehensif
Hasil Penelitian	<p>Bahwa terdapat dinamika perkembangan teknologi dalam sosial media salah satunya yaitu youtube. Kebebasan berekspresi melalui konten Youtube menghadirkan konten-konten dengan unsur kekerasan verbal yang nampaknya menjadi perhatian sebagian besar khalayak Youtube di Indonesia. Sayangnya, kreator konten dan khalayak sering mengabaikan efek yang dihasilkan dari mengonsumsi konten dengan unsur kekerasan verbal. Terdapat keterkaitan yang</p>	

	ada dalam penelitian yang akan dilakukan penulis yakni kemajuan teknologi dalam sosial media youtube salah satunya terkait pemeriksaan isi konten yang akan diberikan konten kreator (manajemen tim youtube) dalam mengelola isi konten kekerasan seksual agar terverifikasi aman oleh pihak youtube.
--	---

Penelitian Terdahulu		
Penulis	Judul	Metode
Finna Prima Handayani dan Ika Merdekawat	Kebijakan Penggunaan Media Online Website Kompas TV Dan Youtube Untuk Menyalurkan Konten “Eksklusif Digital” Kompas TV	Kualitatif
Hasil Penelitian	Bahwa YouTube merupakan sebuah video portal yang sering dijadikan alternatif masyarakat Indonesia dalam mengakses tayangan digital berbasis internet. Kelebihan YouTube yang dapat diakses oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun membuat penonton YouTube di Indonesia semakin bertambah. Dalam penelitian ini terdapat kesinambungan antara penelitian terdahulu dengan penulis terkait perkembangan dan kegunaan Youtube sebagai suatu kebutuhan untuk masyarakat mendapatkan dan membagikan suatu informasi pada jangkauan yang lebih luas.	

Penelitian Terdahulu		
Penulis	Judul	Metode

Rahmadina	STRATEGI PENGELOLAAN AKUN YOUTUBE HOTMAN PARIS SHOW	Deskriptif Kualitatif
Hasil Penelitian	Bahwa dalam penelitian yang dilakukan mengenai strategi suatu program yang ditayangkan di youtube dengan melihat bagaimana manajemen tim dalam sosial media youtube mereka mengelola konten dengan menarik dan menambahkan rasa minta penonton untuk melihat isi dari konten tersebut. Peneliti melihat keterlibatan terkait judul dan pembahasan yang dibahas yakni strategi manajemen konten dalam sosial media youtube	

Penelitian Terdahulu		
Penulis	Judul	Metode
Aditya Parbowo	<i>MANAJEMEN PRODUKSI CHANNEL YOUTUBE FEBRI FEGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KONTEN GAMING DI MEDIA YOUTUBE</i>	Deskriptif Kualitatif
Hasil penelitian	Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan persamaan dalam pembahasan terkait dengan manajemen pengelolaan konten yang akan diproduksi dalam konten yang akan diberikan di youtube yaitu terkait dengan pra-produksi suatu konten dalam keseluruhan rangkaian proses dalam bentuk manajemen produksi di dalam isi konten tersebut. Kegunaan yang dapat di ambil yakni terkait dengan	

	manajemen dari konten kreator dalam mengelola konten yang akan di upload ke dalam channel youtube mereka.
--	---

Dalam penelitian terdahulu, penulis mendapatkan hasil persamaan sebagai berikut :

Bahwa dalam penelitian yang dibahas terkait penyebaran informasi yang membuat youtube menjadi salah satu media yang banyak digunakan masyarakat serta mencari tahu hambatan apa yang di kelola oleh Serambi on Tv dalam peran nya mengelola informasi di youtube untuk melihat bagaimana keefektifan YouTube sebagai media penyebaran informasi yang digunakan pada channel berita Serambi on TV. Berangkat dari latar belakang yang dibahas dalam penelitian tersebut disini penulis melihat kegunaan dalam penelitian tersebut yakni memberitahukan kepada publik terkait penyebaran informasi yang akan dikelola channel serambi on tv di youtube terkait konten yang mereka kelola, hal tersebut berguna untuk suatu publik yang akan menggunakan youtube sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Adli Ahdiyat, Kekerasan Verbal di Konten Youtube Indonesia Dalam Perspektif Kultivasi. Pascasarjana Universitas Indonesia. 2020. Penulis menemukan kesinambungan terkait penelitian yang dilakukan yakni kebebasan berekspresi melalui konten Youtube menghadirkan konten-konten dengan unsur kekerasan verbal yang nampaknya menjadi perhatian sebagian besar khalayak Youtube di Indonesia. Sayangnya, kreator konten dan khalayak sering mengabaikan efek yang dihasilkan dari mengonsumsi konten dengan unsur kekerasan verbal. Terdapat keterkaitan yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan penulis yakni kemajuan teknologi dalam sosial media youtube salah satunya terkait pemeriksaan isi konten yang akan diberikan konten kreator (manajemen tim youtube) dalam mengelola isi konten kekerasan seksual agar terverifikasi aman oleh pihak youtube.

Pada penelitian selanjutnya, terkait dengan YouTube yang merupakan sebuah video portal yang sering dijadikan alternatif masyarakat Indonesia dalam mengakses tayangan digital berbasis internet. Kelebihan YouTube yang dapat diakses oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun membuat penonton YouTube di Indonesia semakin bertambah. Dalam penelitian ini terdapat kesinambungan antara penelitian terdahulu dengan penulis terkait perkembangan dan kegunaan YouTube sebagai suatu kebutuhan untuk masyarakat mendapatkan dan membagikan suatu informasi pada jangkauan yang lebih luas.

Selanjutnya penelitian terdahulu, terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadina, STRATEGI PENGELOLAAN AKUN YOUTUBE HOTMAN PARIS SHOW. Prodi Ilmu Komunikasi UMB. Penulis menemukan suatu pembahasan yang memiliki konteks yang sejalan dengan kemajuan teknologi yakni sosial media youtube terkait dengan suatu program yang konten yang ditayangkan di sosial media youtube.

Kemudian penelitian terdahulu yang terakhir dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya, MANAJEMEN PRODUKSI CHANNEL YOUTUBE FEBRI FEGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KONTEN GAMING DI MEDIA YOUTUBE. Penulis Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan persamaan dalam pembahasan terkait dengan manajemen pengelolaan konten yang akan diproduksi dalam konten yang akan diberikan di youtube yaitu terkait dengan pra-produksi suatu konten dalam keseluruhan rangkaian proses dalam bentuk manajemen produksi di dalam isi konten tersebut. Kegunaan yang dapat di ambil yakni terkait dengan manajemen dari konten kreator dalam mengelola konten yang akan di upload ke dalam channel YouTube mereka.

2.2 Media Massa

Media massa adalah pesan yang disampaikan untuk khalayak atau masyarakat luas yang berjumlah besar, heterogen, dan tersebar di mana-mana, maka biasanya

menggunakan media massa. Cangara (2018), media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi.¹ Media juga mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian audiens terhadap apa yang akan dilakukan dan akan dilakukan dimana suatu media dapat mengatur apa yang boleh dilihat dan yang tidak boleh dilihat dengan kata lain agenda media nya adalah agenda masyarakat itu sendiri. ² Adapula agenda dalam media massa menurut Stephen W. Littlejohn (1992) sebagai berikut:

- Agenda media itu sendiri harus diformat melalui proses yang nantinya akan memunculkan masalah terhadap agenda media itu terjadi pada waktu pertama kali.
- Agenda media dalam banyak hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda public atau kepentingan isu tertentu bagi politik.
- Agenda public mempengaruhi atau berinteraksi ke dalam agenda kebijakan atau pembuatan kebijakan public yang dianggap penting baik untuk individu maupun media itu sendiri.

Media masa menjadi suatu kebutuhan yang saat ini digunakan oleh masyarakat untuk melakukan banyak aktifitas, media masa juga menjadi alat yang saat ini memang menjadi suatu hal yang beragam perkembangannya contohnya media massa online, cetak, web dan sosial media.

2.1.1 Media Online

Kebutuhan masyarakat terhadap kecepatan dalam berkomunikasi membutuhkan suatu media sebagai sarana untuk melakukan interaksi antar satu orang dengan orang banyak. Media online salah satu sarana yang masyarakat yang digunakan sebagai

¹ Cangara H. Hafied. 2018. Pengantar Ilmu Komunikasi. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

² Tamburaka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

media untuk mencari dan menyebarkan informasi. Media online sendiri adalah media daring dalam jaringan yang segala kegiatannya menggunakan koneksi internet sebagai sarana penggunaannya. Menurut Ashadi Siregar pengertian media online adalah penyebutan umum kepada media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online ini termasuk website, radio-online, pers online, dan e-commerce.³

Media online saat ini menjadi suatu kebutuhan khalayak umum bukan hanya untuk keperluan disuatu perusahaan namun dunia pendidikan pun saat ini memerlukan media online sebagai suatu kebutuhan untuk menunjang suatu pembelajaran. Dalam media online sendiri terdapat kebutuhan kemajuan teknologi yang membuat media sosial dan media web menjadi ikut berkembang dengan sambungan internet sebagai sarana penggunaan berbagi informasi dan mendapatkan informasi untuk masyarakat.

2.1.2 Media Sosial

The ABC (2011) Media sosial membungkus perangkat digital yang memungkinkan terjadinya kegiatan komunikasi dan berbagi melintasi jaringan. Media sosial digunakan secara produktif oleh seluruh ranah masyarakat, bisnis, politik, media, periklanan, polisi, dan layanan gawat darurat.⁴ Media sosial telah menjadi kunci untuk memprovokasi pemikiran, dialog, dan tindakan seputar isu-isu sosial.

Sosial media menjadi suatu kemajuan teknologi yang bisa dikatakan sebagai suatu kemajuan yang saat ini sangat berdampak dengan masyarakat dengan berbagai kegiatan yang dilakukan. Saat ini kemajuan sosial media sangatlah berkembang dengan pesat. Mandibergh mendefinisikan media sosial sebagai "media yang mawadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (User

³ Maxmanroe: <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-media-online.html> Diakses pada 2 Januari 2023

⁴ IDTESIS "Teori Tentang Perilaku Konten Digital" <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-perilaku-konten-digital-menurut-teori-dan-pendapat-ahli-dan-contoh-tesis-tentang-perilaku-konten-digital/> : diakses pada 03 Oktober 2022

generated content)" (Nasrullah, 2015:11). Media sosial mempunyai ciri - ciri sebagai berikut:⁵

- Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
- Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper.
- Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya.
- Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

2.3 Youtube (New Media)

Youtube didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi pengguna Konten yang dihasilkan, termasuk ribuan film pendek dan episode TV, dan Ratusan film layar lebar. YouTube menurut (Miller, 2009: 3) adalah sebuah komunitas berbagi video yang berarti bahwa pengguna YouTube bisa meng-upload dan melihat segala macam video klip online menggunakan webbrowser apapun. ⁶Menyampaikan lebih dari 2 miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video online. Youtube Hasilkan uang terutama dengan menjual iklan di situs Anda Halaman awal dan hasil pencarian, dan dalam video. halaman ini Memungkinkan pengguna mengunggah, melihat, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California. perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen (mantan CTO) dan Chad. Hurley (mantan CEO).

⁵ Nasrullah, Rulli. 2015 .Media Sosial : *Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

⁶ E-Journal: "SITUS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI: SEBUAH SURVEI TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITA oleh Julian Nur Afifur Rohman

Saat ini Youtube adalah anak perusahaan dari Raksasa pencarian internet Google. November 2006, YouTube, LLC Diakuisisi oleh Google seharga \$1,65 miliar dan diluncurkan secara resmi sebagai anak perusahaan Google. Kantor pusat perusahaan YouTube dibuat di San Bruno, CA menggunakan teknologi Adobe Flash Video HTML5 untuk menampilkan berbagai konten video khusus Pengguna klip video, klip TV, video musik, dll.⁷ Selain itu, Konten amatir seperti vlog, video orisinal pendek, dan video pendidikan. Pada tahun 2008 Youtube mendapatkan penghargaan George Foster Peabody Award dan karena telah menjadi “Speakers Corners” dan ikut berjasa dalam pengembangan demokrasi dan kebebasan berpendapat

Saat ini Youtube menjadi situs online video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan mungkin dunia, dengan menguasai 43 persen pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari

2.4 Kategori Konten YouTube

YouTube menjangkau pemirsa rata-rata berusia 18 sampai 34 tahun. Beragam konten video bisa diakses dalam YouTube, mulai dari Musik, Film, Berita dan Informasi, Olahraga, Gaya hidup, Gaming, dan Vlog. Kategori yang dimiliki oleh pihak YouTube sendiri adalah penyaringan terkait konten-konten yang dimiliki oleh content creator dalam membuat dan berkarya melalui sosial media YouTube.

Tak heran jika saat ini media-media televisi menjadikan youtube sebagai tambahan sumber informasi terkait dengan profil yang dimiliki oleh media digital tersebut. Salah satunya MetroTv yang ikut mengembangkan konten mereka di sosial media youtube dengan membagikan perkembangan dari kasus yang sedang terjadi. Menurut KBBI, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Sementara itu, menurut Simarmata (2011) Konten adalah pokok, tipe, atau

⁷ Tjanatjantia. W. (2013).

unit dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan dan lain-lain. Artinya, konten adalah semua hal yang dapat dikelola dalam format elektronik.⁸

2.5 YouTube Sebagai Media Massa

Di era digital saat ini, platform youtube sudah tidak asing lagi bagi generasi millennium karena sangat mudah digunakan. Youtube adalah media massa berbagai video berbasis web yang memungkinkan pengguna dengan berbagai video yang mereka miliki atau mereka batasi untuk menikmati berbagai video unduhan pihak yang berbeda. Berbagai video dapat diunduh dari situs web ini, termasuk video music, film pendek, film cuplikan TV, video instruksional seperti vlog, tutorial video dan banyak lagi.

Youtube juga dapat diakses oleh kelompok yang berbeda, situasi sosial yang berbeda dan kelompok usia yang berbeda. Komunikasi massa berbasis web ini juga semakin diminati di ranah public dibandingkan dengan media televisi, karena di youtube bisa mendapatkan semua keinginan yang dapat dinikmati oleh pengguna seperti music, film, berita dan lain-lain.

2.6 Manajemen

Manajemen adalah mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien (Ricky W. Griffin: 32).⁹ Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara

⁸ Muhamad Iqbal 29/07/2022 <https://lindungihutan.com/blog/pengertian-konten-adalah/> diakses pada 04 Oktober 2022

⁹ Pengertian manajemen: <https://www.ireappos.com/news/id/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/> Diakses pada 2 Januari 2023

efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Griffin juga menjabarkan manajemen dalam fungsinya yakni:

- Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi (perusahaan) sebagai langkah awal berdirinya sebuah organisasi. Fungsi perencanaan identik dengan penyusunan strategi, standar, dan serta arah dan tujuan dalam mencapai tujuan perusahaan.

- Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain, fungsi organizing ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokkan orang dan sumber daya agar menyatu.

- Fungsi Pengarahan (Directing)

Fungsi manajemen dalam hal pengarahan lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan optimal. Mulai dari pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin, dan lain sebagainya.

- Fungsi Pengendalian (Controlling)

Fungsi pengendalian lebih fokus pada evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian akan melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak dalam proses mencapai tujuan organisasi.

Sejarah kerja tim dalam kehidupan manusia hampir setara manusia itu sendiri, kerja tim sangat penting jika dunia militer dan perusahaan ingin berkembang. Dengan perkembangan pasar dan teknologi, industri tidak lagi dapat beroperasi secara mekanis dia harus dapat bekerja secara fleksibel yang meningkatkan kebutuhan akan kelompok kerja volume satuan. Para peneliti menemukan bahwa pengaruh kelompok

kerja terhadap produktivitas adalah sama besarnya melalui pengaruh para pemimpin, namun seiring berkembangnya organisasi karyawan merasa sulit untuk berbagai informasi tentang bahan, proses dan metode kerja untuk meningkatkan daya saing organisasi. Hal tersebut karena saluran pertukaran ide dan informasi antar karyawan nya diblokir oleh inovasi model bisnis yang digunakan sewaktu rekonstruksi setelah perang.

Jepang memimpin dalam mengoperasikan etika tim sebagai prinsip produksi massal karyawan yang termotivasi, terampil secara teknis dan produktifitas perusahaan-perusahaan amerika dan eropa kemudian meniru cara kerja jepang dengan mengilangkan hambatan birokrasi yang sering menghambat inovasi dalam budaya jepang untuk mengulangi hal yang sama saat ini pendekatan tim tetap menjadi tantangan terbesar. Banyak perusahaan grup yang mencapai jenis keterlambatan ini lebih memungkinkan untuk jadi tim yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan dalam membentuk tim kelompok kerja agar tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

2.7 Strategi

Hofer dan Schendel (1986) mengemukakan empat komponen dalam suatu strategi, yaitu scope (domain atau cakupan), resources deployment (pengerahan sumber daya), competitive advantage (daya saing), dan synergy (efek kekuatan bersama).¹⁰ Strategi sebagai seni seseorang ataupun organisasi memanfaatkan seni, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran lewat cara-cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai keuntungan yang diharapkan. Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

¹⁰ Kusnadi, Pengantar Manajemen Strategi, (Malang: Universitas Brawijaya, 2001), edisi ketiga, h. 210.

Adanya suatu strategi yang dilakukan oleh perusahaan sangatlah dibutuhkan pengaruh dari suatu pemimpin atau untuk memberikan arahan untuk berjalannya suatu pekerjaan yang akan dilakukan dengan sesuai. Menurut Poerwadarminta pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul darisesuatu (orang,benda,dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib dan sebagainya). Selain itu, menurut H. Hafied Cangara pengaruh adalah salah satu element dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui besar tidaknya komunikasi yang kita inginkan (Syarief, 2015).¹¹

Suatu strategi membutuhkan suatu komunikasi yang yang efektif untuk dapat membuat strategi yang akan dituju dapat sampai ke tujuan yang akan di lakukan. Onong Uchjana Effendy dalam buku dinamika komunikasi juga mengungkapkan definisi strategi komunikasi yang merupakan kesatuan dari perencanaan komunikasi dengan manajemen agar dapat mencapai tujuan yang sudah jelas¹². Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahapan dari perencanaan strategi adalah isi dari kesepaduan perencanaan dari manajemen yang dimilikinya.

Untuk menyusun strategi dalam manajemen yakni strategi perlu sebuah pemikiran yang memperhitungkan banyak faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku Ilmu Komunkasi: Teori dan Praktik, terdapat 4 (empat) faktor dalam menyusun strategi komunikasi, sebagai berikut:

a) Mengenal sasaran komunikasi

Mengenal sasaran komunikasi menjadi langkah yang utama dalam merumuskan sebuah strategi komunikasi yang memperhitungkan suatu kondisi dan situasinya.

¹¹ Cangara, H. Hafied. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

¹² Onong Uchjana Efferendy. Dinamika Kmunikasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.). Hal 32

Dimana hubungan antara komunikator dan komunikan dapat mempengaruhi khalayak dalam menjalankan komunikasi.¹³

b) Pemilihan media komunikasi

Setelah sasaran komunikasi yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memilih sebuah atau gabungan dari media yang nantinya akan digunakan, dengan tujuan dan karakteristik sesuai dengan pesan yang akan disampaikan.¹⁴

c) Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan adalah suatu yang disampaikan oleh seseorang berupa symbol yang dipersepsi dan diterima oleh klayak dalam serangkaian makna. Dimana makna pesan yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan diharapkan mampu diterima sesuai makna yang diberikan oleh komunkator sehingga tujuan komunikasi yang dilakukan akan tercapai.

(d) Peran Komunikator

Dalam hal ini, terdapat dua peranan komunikator guna melancarkan komunikasinya. Yang **pertama** yakni daya tarik dalam penyampaian makna dimana untuk memiliki pemikiran dan makna yang bisa sejalan. Lalu yang **kedua**, kredibilitas penyampaian yaitu kepercayaan dalam melakukan pesan yang disampaikan untuk dilaksanakan.¹⁵

2.8 Konten Sensitive

Konten Sensitive adalah tayangan berupa gambar porno, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Menurut Sekjen ICMI, hampir

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011). Hal 35.

¹⁴ *Ibid.* Hal 37.

¹⁵ *Ibid.* Hal 38.

semua pelaku kejahatan pelecehan seksual memperoleh rangsangan dari konten pornografi pada Google dan YouTube. Berdasarkan data yang disajikan Kemkominfo di hadapan rapat kerja dengan Komisi I DPR, Selasa (28/11), dalam periode Januari-Oktober 2017, ada 51.456 konten negatif di internet yang dilakukan berdasarkan aduan masyarakat.¹⁶

Faizah (2018:12) menjelaskan definisi konten sensitive adalah segala informasi yang diperoleh dari media cetak maupun media digital. Ada lima jenis konten sensitive berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Traksaksi Elektronik (UU ITE), yakni penyebaran kebencian atau permusuhan berdasarkan SARA, melanggar kesusilaan dan perjudian, penghinaan atau pencemaran nama baik, pemerasan dan pengancaman, penyebaran berita bohong dan menyesatkan sehingga mengakibatkan kerugian.

2.9 Teori Media dengan POAC

Teori ini mengacu pada, Manajemen pers suatu proses pengelolaan berupa koordinasi terkait dengan suatu unsur yang berkaitan dengan penerbitan pers seperti (media massa, utamanya media cetak). Pembahasan manajemen pers di bawah ini mengacu pada konsep fungsi manajemen dari Henry Fayol, yaitu Planning, Organizing, Acting, dan Controlling (POAC).¹⁷

1. Planning (Perencanaan)

Planning adalah merencanakan, mempersiapkan atau menetapkan tujuan dan aturan. Pengorganisasian berarti mengatur sebagian, membagi tugas, atau kerja kelompok. Tindakan adalah pelaksanaan rencana. Manajemen adalah pemantauan dan evaluasi hasil kerja.

¹⁶ Kominformo: https://www.kominfo.go.id/content/detail/11711/ini-konten-negatif-yang-dominan-di-indonesia/0/sorotan_media Diakses pada 2 Januari 2023

¹⁷ Totok Juroto, Manajemen Penerbitan Pers, Rosdakarya, Bandung, 2004.

- Penyusunan atau penetapan visi, misi, nama, logo, moto, rubrikasi, positioning, editorial policy, stylebook, model/desain cover, desain halaman, pemilihan jenis huruf, dan sebagainya.
- Penyusunan rencana pemasaran (iklan, sirkulasi, promosi), termasuk strategi penjualan, distribusi, dan sebagainya.

2. Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan sebuah bentuk sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas kepada crew yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sesuai kompetensi SDM yang dimiliki. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta pengalokasian sarana prasarana guna menunjang tugas orang-orang itu dalam suatu organisasi, serta mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan program dan tujuan organisasi.

- Pembentukan struktur organisasi pers (redaksi, pemasaran/tata usaha, dan percetakan/produksi).
- Pembagian tugas atau job description masing-masing bagian.

3. Actuating (pelaksanaan)

Tahap actuating menjadi penyempurna dari tahap Perencanaan dan pengorganisasian sehingga dapat menghasilkan manajemen yang baik. pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Adapun ruang lingkupnya meliputi Proses Produksi, Bumper dan Opening Tune, Kebutuhan Produksi, Pemilihan Media Youtube serta menganalisa Hambatan Produksi.

- Semua bagian bekerja sesuai perencanaan dan pengorganisasian yang telah disusun.
- Bidang redaksi melakukan tahapan dalam news processing: news planning, hunting/gathering, writing, editing, layouting, lalu dilimpahkan pada bagian produksi atau percetakan.

4. Controlling (pengendalian)

Controlling merupakan tahap pasca produksi yang mana bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program atau aktivitas namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi. Inti dari controlling adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana. Adapun ruang lingkupnya meliputi Evaluasi dan Editing Proses

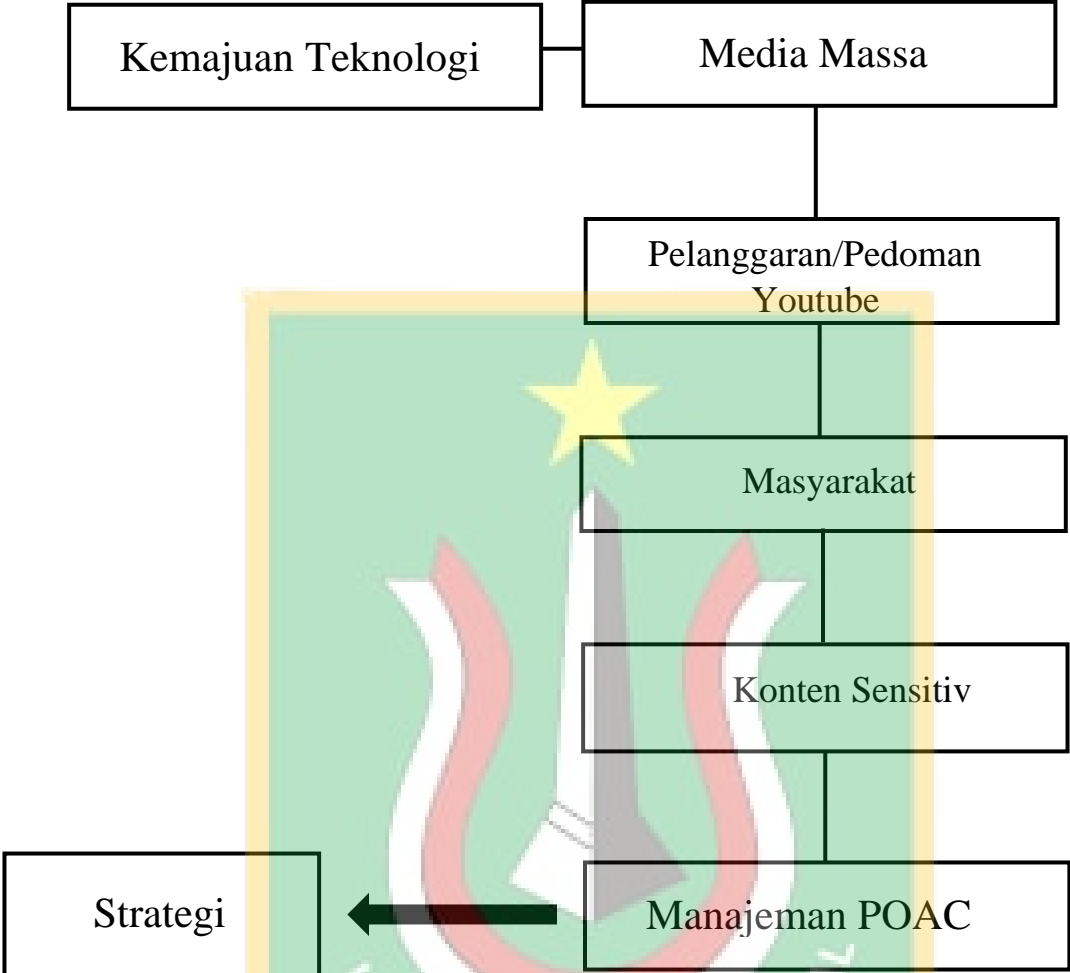
- Pengawasan dan evaluasi hasil mengacu pada visi, misi, style book, kode etik jurnalistik, dan tata tertib.
- Pemberian penghargaan dan hukuman (reward and punishment) terhadap wartawan/karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori manajemen oleh George R.Terry, sebagaimana dikutip DJuroto yaitu fungsi manajemen dalam keredaksian ada empat, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (organisasi), Actuating (Pengarahan) dan Controlling (pengawasan). Aktivitas dalam organisasi/perusahaan diantaranya mengaplikasikan fungsi manajemen ke dalam aktivitas komunikasi yang berlangsung di perusahaan/organisasi dan bertujuan untuk saling mengingatkan serta memberi perhatian pada sasaran. Termasuk diantaranya kegiatan dan strategi komunikasi, memberikan pendapat, memutuskan dan mengevaluasi aktivitas komunikasi yang telah direncanakan.¹⁸

Berdasarkan dari pembahasan di atas, dapat memahami bahwa POAC penting bagi organisasi berita. Manajemen yang baik membuat pers/media hebat. Dengan begitu lebih mudah untuk dikelola dan dikembangkan.

¹⁸ Djuroto Totok, Manajemen Penerbitan Pers, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004),h.96

2.10 Kerangka Pemikiran



Tabel 2.2 Kerangka pemikiran